

DAFTAR PUSTAKA

- Asad, A. S. dan Widiastuti, S. (2019). Kompleksitas pemenuhan hak pendidikan kepercayaan bagi penghayat kepercayaan Sapta Darma di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum*, 8 (7), 708-716.
- Axworthy, L. (2014). Human security in the R2P era. Dalam M. Martin & T. Owen (Ed.), *Routledge handbook of human security*, (hal. 170-179). Routledge.
- Baldwin, David A. (1997). (Review of International Studies). *The Concept Of Security*, 23, 5-26.
- Basuki, H. (Tanpa tahun). *Sejarah ringkas dalam konstitusi NKRI: Perjuangan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa*.
- Bustami, A. L. (2017). *Modul III pendidikan dan latihan jabatan penyuluh kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: Sejarah kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Caballero-Anthony, M. (2015). Community Security: Human Security at 21. *Contemporary Politics*, 21(1), 53-69.
- Candrasari, A. D. (2019). *Implementasi Permendikbud 27/2016 tentang layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: Pengalaman Kabupaten Semarang, Jawa Tengah* (Tesis). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- CNN Indonesia. (2017, November 15). *Ketua MUI tak setuju penghayat kepercayaan tercantum di KTP*. Diakses pada 20 November 2022, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20171115155715-20-255829/ketua-mui-tak-setuju-penghayat-kepercayaan-tercantum-di-ktp>
- Creswell, J. W. (2017). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daud, S. (2021). *Re-orientasi politik NU pada masa Orde Baru: Analisis tiga strategi politik NU tahun 1984-1998*. Bandar Lampung: Pusaka Media.
- Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta (Disbud Kota Yogyakarta). Persada (Persatuan Warga Sapta Darma). Diakses pada 30 Desember 2022, dari

<https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/persada-persatuan-warga-sapta-darma>

Dwintari, J. W. (2016). *Kesetaraan hak memperoleh pendidikan kepercayaan bagi penghayat kepercayaan (studi kasus paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen)* (Skripsi). Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Emzir. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Hasan, A. A. (2022). Setengah hati fasilitas pendidikan penghayat. *Poros*. Diakses pada 19 Juli 2022, dari <https://persmaporos.com/setengah-hati-fasilitasi-pendidikan-penghayat/>

Inter-American Institute of Human Rights (IHR). (2010). *What is human security?*. Diakses pada 24 Januari 2023, dari https://www.iidh.ed.cr/multic/default_12.aspx?contentid=ea75e2b1-9265-4296-9d8c-3391de83fb42&Portal=IIDHSeguridadEN

Iskandar. (2008). *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kualitatif dan kuantitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Japan International Cooperation Agency (JICA). (2021, Januari). *Special report: Revisiting human security in today's context security and dignity for all*. Diakses pada 24 Januari 2023, dari https://www.jica.go.jp/english/publications/j-world/2101_03.html

Jihad, S. S. (2019). *Kedudukan dan kekuatan hukum peraturan menteri terkait dengan pembentukan peraturan daerah dalam sistem perundang-undangan Indonesia* (Skripsi). Universitas Parahyangan, Bandung. Diakses pada 8 Januari 2023, dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/11054>

Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). (2017, November 8). *Kemenag patuhi dan dukung Putusan MK tentang aliran kepercayaan*. Diakses pada 20 November 2022, dari <https://kemenag.go.id/read/kemenag-patuhi-dan-dukung-putusan-mk-tentang-aliran-kepercayaan-j3nly>

Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker). *Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan RI Nomor KEP.19/LATTAS/I/2017 tentang registrasi standar khusus jabatan penyuluh kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa untuk Majelis Luhur Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa*. Diakses pada 17 Juli 2021, dari https://www.mlki.or.id/wp-content/uploads/2017/05/SKK-PKT_opt.pdf

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). (2017). *Pedoman implementasi layanan pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa pada satuan pendidikan*. Diakses pada 17 Juli 2021, dari <https://www.mlki.or.id/wp-content/uploads/2017/05/Pedoman-Impelentasi-FINAL-2-1.pdf>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). (2020). *Buku teks pendidikan kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa*. Diakses pada 3 Januari 2023, dari <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditkma/buku-teks-pendidikan-kepercayaan-terhadap-tuhan-yang-maha-esa/>
- Kholiludin, T., Royani, Y. M., Anwar, K., Ceprudin, Nurdin, N., Ibnu, M., Mawahib, M. Z., Cahyono. (2015). *Jalan sunyi pewaris tradisi: Diskriminasi layanan publik terhadap penghayat kepercayaan di Jawa Tengah*. Semarang: Lembaga Studi Sosial dan Agama.
- Kompas.com. (2017, November 9). *Ada 187 kelompok penghayat kepercayaan yang terdaftar di pemerintah*. Diakses pada 20 November 2022, dari <https://nasional.kompas.com/read/2017/11/09/12190141/ada-187-kelompok-penghayat-kepercayaan-yang-terdaftar-di-pemerintah>
- Kusumastuti, A. (2021). *Penghayat dan hak warga negara: Problematika pilihan isian kolom agama pada Kartu Tanda Penduduk (KTP) elektronik (Studi kasus kelompok penghayat kepercayaan Majelis Eklasing Budi Murko di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo)* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Maarif, S. (2018). *Pasang surut rekognisi agama leluhur dalam politik agama di Indonesia*. Yogyakarta: Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS) UGM.
- Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MK RI). *Putusan Nomor 97/PUU-XIV/2016*. Diakses pada 17 Juli 2021, dari https://www.mkri.id/public/content/persidangan/putusan/97_PUU-XIV_2016.pdf
- Majelis Luhur Kepercayaan terhadap Tuhan yang Maha Esa Indonesia. *Sejarah MLKI*. Diakses pada 23 Desember, dari <https://www.mlki.or.id/sejarah-mlki/>
- Maulana, B. dan Setyowati, N. (2019). Pemenuhan hak warga negara oleh negara (Studi akses pendidikan kepercayaan bagi peserta didik Sekolah Menengah Atas penghayat Kerokhanian Sapta Darma cabang Surabaya). *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 7 (1). Diakses pada 31 Agustus 2021, dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/27601/25252>.

- Merdeka.com. (2022, Juli 1). *Pemerintah DIY setengah hati sediakan layanan pendidikan bagi penghayat*. Diakses pada 19 Juli 2022, dari <https://www.merdeka.com/jateng/pemerintah-diy-setengah-hati-sediakan-layanan-pendidikan-bagi-penghayat.html>.
- Merdeka.com. (2022, November 23). *RUU Sisdiknas dituntut penuhi hak pelajar penghayat kepercayaan, alasannya mendesak*. Diakses pada 3 Januari 2023, dari <https://www.merdeka.com/jateng/ruu-sisdiknas-dituntut-penuhi-hak-pelajar-penghayat-kepercayaan-alasannya-mendesak.html>
- Nurish, A., Bernadeta, D. T., Salim, H., dan Ratih, T. A. (2021). *Produksi wacana penghayat kepercayaan: Dalam literatur akademik dan non akademik*. Yogyakarta: Yayasan LKiS.
- Putri, U. D. dan Pringgowijoyo, Y. (2020). Pemenuhan layanan pembelajaran bagi siswa penghayat kepercayaan di wilayah Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kewarganegaraan*, 4(1). Diakses pada 31 Agustus 2021, dari <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/viewFile/883/pdf>.
- Ridha, M. R., Sukirno, dan Sudaryatmi, S. (2017). Pengakuan perkawinan masyarakat penganut kepercayaan lokal Agama Djawa Sunda dalam perspektif teori multikulturalisme: Studi kasus pada masyarakat paguyuban AKUR (Adat Cara Karuhun Urang) di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. *Diponegoro Law Journal*, 6(1), 1-19. Diakses pada 29 November 2020, dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/article/view/15636/15121>
- Robinson, F. (2011). Conclusion: Security Through Care. Dalam F. Robinson, *The Ethics of Care: a Feminist Approach to Human Security*, (hal.161-165). Temple University Press.
- Saferworld. (2014). *Community security handbook*. London: Saferworld.
- Sahroni, L. S. (2021). *Antara agama dan kepercayaan: Menguji praktik kewargaan ingenious Paguyuban Ngesti Tunggal (PANGESTU)*. The Asia Foundation.
- Satu Data Bidang PMK. (2022). *Metadata indikator: Penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat*. Jakarta: Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemenko PMK RI). Diakses pada 23 Desember 2022 dari https://satudata.kemenkopmk.go.id/metadata_indikator/detail_indikator/61
- Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Kasihan. Diakses pada 2 November 2022, dari <http://smki-yogya.sch.id/tentang-kami/sejarah>

- Sekretariat Tuntunan Agung Kerokhanian Sapta Darma. (2010). *Sejarah penerimaan wahyu wewarah Sapta Darma dan perjalanan Panuntun Agung Sri Gutama*. Edisi I. Yogyakarta: Sekretariat Tuntunan Agung Kerokhanian Sapta Darma.
- Siagian, T. (2022). Implementasi Peraturan Menteri Nomor 27 tahun 2016 tentang layanan pendidikan terhadap kepercayaan Tuhan Yang Maha Esa pada satuan pendidikan tingkat SMA. *Jurnal Lex Justitia*, 4(1). Diakses pada 23 Oktober 2022, dari <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/LexJustitia/article/view/1732>
- Sihombing, U. P. (2008). *Menggugat Bakor Pakem: Kajian hukum terhadap pengawasan agama dan kepercayaan di Indonesia*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Center (ILRC).
- Sormin, B. B. (2021). *Kebijakan Publik dan Pemenuhan Hak Masyarakat Penghayat (Studi Kasus tentang pelayanan Pengajaran Pendidikan Kepercayaan kepada Pelajar Tingkat Menengah Atas/ Kejuruan di Yogyakarta)* (Tesis). Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Wahyu, D. N. (2019). *Pendidikan anak penghayat kepercayaan di SMA 9 dan SMP 59 Surabaya* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Subagya, R. (1976). *Kepercayaan kebatinan kerohanian kejiwaan dan agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suhadi, Yusuf, M., Tahun, M., Asyhari, B., dan Sudarto. (2014). *Politik pendidikan agama: Kurikulum 2013 dan ruang publik sekolah*. Yogyakarta: Center for Religious and Cross-cultural Studies (CRCS) UGM.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susetyo, H. (1998). Pencatatan perkawinan bagi golongan penghayat. *Jurnal Hukum dan Pembangunan*, 1-3. Diakses pada 29 Oktober 2020, dari https://www.researchgate.net/publication/318650720_Pencatatan_Perkawinan_bagi_Golongan_Penghayat
- Syahrudin dan Susanto, H. (2019). *Sejarah pendidikan Indonesia: Era pra kolonial Nusantara sampai era reformasi*. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Lambung Mangkurat.
- Syakra, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 1-22. Diakses pada 3 Januari 2023, dari <https://jmb.lipi.go.id/index.php/jmb/article/view/256>
- Tadjbakhsh, S. dan Chenoy, A. M. (2007). *Human security: Concepts and implications*. London: Routledge.

- Talibo, I., Usup, D., Hadirman. (2022). Model pengelolaan lembaga pendidikan di tengah komunitas penghayat kepercayaan Masade (Studi di SMA Tabukan Utara, Kabupaten Sangihe, Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1). Diakses pada 23 Oktober 2022, dari <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/2222/997>
- Tempo.co. (2018, 17 Januari). *MUI tak ingin agama dan aliran kepercayaan disejajarkan*. Diakses pada 20 November 2022, dari <https://nasional.tempo.co/read/1051418/mui-tak-ingin-agama-dan-aliran-kepercayaan-disejajarkan>
- The Office of the High Commissioner for Human Rights. Concept of a minority: Mandate definition. *Special rapporteur on minority issues*. Diakses pada 29 Juni 2022, dari <https://www.ohchr.org/en/special-procedures/sr-minority-issues/concept-minority-mandate-definition>
- United Nations (UN). (2010, Mei 20). Introduces report on human security to General Assembly Panel: People Centred Responses the added value of human security. *Meetings coverage and press releases*. Diakses pada 24 Januari 2023, dari <https://press.un.org/en/2010/ga10942.doc.htm>
- United Nations Development Programme (UNDP). (1994). *Human Development Report 1994 - New Dimensions of Human Security*. Oxford University Press.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2009). *Community Security and Social Cohesion: Towards a UNDP Approach*. New York: Bureau for Crisis Prevention and Recovery, UNDP.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2010). *Marginalised minorities in Development Programming: A UNDP resource guide and toolkit*. New York: Democratic Governance Group Bureau for Development Policy, UNDP.
- Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang. *Untag buka prodi baru dan pertama di Indonesia*. Diakses pada 23 Desember 2022, dari <https://www.untagsmg.ac.id/index.php/8-kegiatan-akademik/135-untag-buka-prodi-baru-dan-pertama-di-indonesia>
- Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang. *Untag buka prodi baru dan pertama di Indonesia*. Diakses pada 23 Desember 2022, dari <https://www.untagsmg.ac.id/index.php/8-kegiatan-akademik/135-untag-buka-prodi-baru-dan-pertama-di-indonesia>
- Viri, K. (2020). Dinamika pengakuan penghayat kepercayaan di Indonesia. *Indonesian journal of religion and society*, 02(02), 97-112.

Waeber, O. (1995). Securitization and desecuritization. Dalam R. D. Lipschutz (Ed). *On security*. New York: Columbia University Press.

Yayasan LKiS. (2020, Juli 24). Aku Siswa Penghayat. (Video Youtube). Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=wcbp10nmTL0&t=632s>

Yayasan LKiS. (2021). *Policy brief: Situasi pemenuhan hak pendidikan anak penghayat pasca 4 tahun Permendikbud Nomor 27 tahun 2016*. Yogyakarta: Yayasan LKiS.

Yin, R. K. (2018). *Studi kasus: Desain dan metode*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Zakiah. (2018). Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa: Pemenuhan hak siswa penghayat di sekolah. *Jurnal Agama dan Masyarakat*, 31(2), 397-418. Diakses pada 31 Agustus 2021, dari <https://blajakarta.kemenag.go.id/journal/index.php/penamas/article/view/232>.